



PENGARUH MOTIVASI DIRI, ETIKA PROFESI GURU DAN KEPUASAN TERHADAP KINERJA GURU

Nurul Aini^{1*}, M. Shofiyuddin²

^{1,2}Department of Magister Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Pekalongan, Indonesia

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi, etika profesi guru dan kepuasan terhadap kinerja guru. **Background Problems:** Karena sebuah keberhasilan proses pendidikan dibutuhkan sinergi yang pas dari tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut harus saling bersinergi di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Prestasi kerja seorang guru dapat diamati dan dinilai berdasarkan kriteria kompetensi yang ada pada guru. **Research Methods:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. 45 Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan data angket para pelamar formasi guru Yayasan Badan Wakaf Ma'had Islam Pekalongan 2023. Daftar berisi pernyataan-pernyataan tentang pokok permasalahan yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini disebar melalui google form dan dishare melalui broadcast whatsapp kenomor para pelamar yang lolos tahap administrasi. **Finding/Results:** Secara simultan dan parsial variabel motivasi (x1), etika profesi guru (x2) dan kepuasan (x3) tidak mempunyai pengaruh dengan variabel kinerja guru (y). Ketiga hipotesis tidak terbukti, hal ini mencerminkan bahwa motivasi, etika profesi guru dan kepuasan tidak selalu mempengaruhi kinerja guru berdasarkan data riset di artikel ini. **Conclusion:** Kinerja atau kualitas guru tidak selalu karena faktor dari diri pribadi guru tersebut, tapi bisa karena faktor external lain. Faktor external lain seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah yang bersangkutan, pelatihan kompetensi guru yang di ikuti, sarana dan prasarana sekolah tersebut dan paling penting yaitu dukungan pemerintah melalui jaminan kesejahteraan guru dan dukungan pelatihan yang mendukung profesional guru.

ARTICLE INFO

Keywords:
Motivasi, Etika Profesi Guru, Kepuasan, Kinerja Guru

* Corresponding Author at Department of Magister Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya No. 3 Kota Pekalongan, 51111, Indonesia
E-mail address: nurulainii0504@gmail.com



1. Introduction

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan (Suparlan, 2008).

Motivasi merupakan kekuatan pendorong dari dalam diri seseorang sehingga ia melakukan suatu kegiatan atau perbuatan (Enriko, 2018). Jika seseorang memiliki motivasi untuk meraih sesuatu, maka dia akan berusaha sekuat kemampuan yang dimilikinya untuk mewujudkan hal tersebut. Kekuatan pendorong itulah yang menjadikannya berusaha maksimal untuk mencapai keinginannya. Guru harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mencerdaskan anak didiknya. Serta guru harus memiliki skil profesional guru yang memadai sesuai perkembangan jaman. Sehingga dengan itu guru akan mampu bertahan dalam menghadapi berbagai rintangan untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Kode etik guru adalah norma atau asas yang harus dijalankan oleh seorang guru di Indonesia sebagai pedoman untuk bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara. Istilah kepuasan kerja merujuk pada sikap (reaksi emosional) seorang individu terhadap pekerjaannya. Dimensi kepuasan kerja (Luthans, 2006), menyatakan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu Pengawasan, Promosi, Upah, Kondisi kerja, dan Kesempatan promosi.

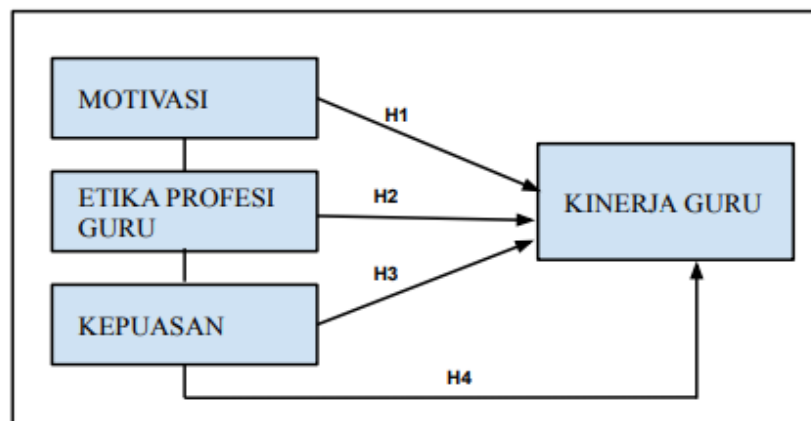
Kinerja merupakan prestasi yang diraih seseorang terkait pekerjaannya. Dimana prestasi tersebut merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Pencapaian kinerja ini merupakan perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil kinerja dapat diketahui dengan melakukan penilaian kinerja terhadap orang tersebut. kinerja guru adalah tingkat ketercapaian guru dalam menjalankan tugasnya melalui unjuk kerja yang dilakukannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti pengaruh motivasi, etika profesi guru dan kepuasan terhadap kinerja guru. Penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi, etika profesi guru dan kepuasan bisa mempengaruhi kinerja guru (Efida, 2016).

2. Method, Data, and Analysis

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang pengaruh motivasi diri, etika profesi guru dan kepuasan terhadap kinerja guru.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan angket para pelamar formasi guru Yayasan Badan Wakaf Ma'had Islam Pekalongan. Daftar berisi pertanyaan pertanyaan tentang pokok permasalahan yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini disebar melalui *google form* dan dishare melalui *broadcast whatsapp* ke nomor para pelamar yang lolos tahap administrasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji T dan uji F. Analisis regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi (X1), etika profesi guru (X2) dan kepuasan (X3) terhadap kinerja guru (Y). Berikut kerangka variabel yang diteliti:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Result and Discussion

1. Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas Data

<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed) 0,085	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS (2022)

Nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,085 berdasar pada kriteria pengujian normalitas, penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,085 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleranc e	VIF	Kesimpulan
Motivasi (X1)	0,362	2,764	Tidak terjadi multikolinieritas
Etika profesi guru(X2)	0,271	3,685	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepuasan(X3)	0,523	1,914	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Output SPSS (2022)

Nilai tolerance > 0,10 yaitu motivasi = 0,362, etika profesi guru = 0,271, kepuasan = 0,523 dan nilai VIF < 10 yaitu motivasi = 2,764, etika profesi guru = 3,685, kepuasan = 1,914, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.



c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan	
Motivasi	0,451	0,05	Tidak heterokedastisitas	terjadi
Etika profesi guru	0,157	0,05	Tidak heterokedastisitas	terjadi
Kepuasan	0,878	0,05	Tidak heterokedastisitas	terjadi

Sumber: Output SPSS (2022)

Nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

2. Uji Validitas

Teori Uji Validitas dalam penelitian ini berdasarkan teori (Wiratna : 2014) yaitu instrumen dikatakan valid jika angka r hitung $> r$ tabel. Uji validitas biasa digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Jika sebaliknya maka dapat dikatakan butir soal tersebut tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dan tabel df dengan rumus $n-2$. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut adalah hasil uji validitas variable pada penelitian ini:

a) Variabel Motivasi(X1)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi	X1.1	0.372	0,2940	Valid
	X1.2	0.390	0,2940	Valid
	X1.3	0.425	0,2940	Valid
	X1.4	0.369	0,2940	Valid
	X1.5	0.420	0,2940	Valid
	X1.6	0,387	0,2940	Valid
	X1.7	0.375	0,2940	Valid
	X1.8	0.535	0,2940	Valid
	X1.9	0.440	0,2940	Valid
	X1.10	0.590	0,2940	Valid

Sumber: Output SPSS (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya secara keseluruhan indikator/item pertanyaan yang menyusun variabel motivasi diri memiliki r hitung $> r$ tabel (atau nilai sig. $< \alpha$), yang artinya secara keseluruhan item pertanyaan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.



b) Variabel Etika Profesi Guru (X2)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_hitung	r_tabel	Keterangan
Etika Profesi Guru	X2.1	0,509	0,2940	Valid
	X2.2	0,489	0,2940	Valid
	X2.3	0,294	0,2940	Valid
	X2.4	0,432	0,2940	Valid
	X2.5	0,459	0,2940	Valid
	X2.6	0,544	0,2940	Valid
	X2.7	0,460	0,2940	Valid
	X2.8	0,425	0,2940	Valid
	X2.9	0,418	0,2940	Valid
	X2.10	0,417	0,2940	Valid

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS, diketahui bahwa ke-4 item pernyataan variabel Etika Profesi Guru (X2) dinyatakan valid untuk pertanyaan ke 1-5. Hal ini sesuai dengan ketentuan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n = 45$, $\alpha = 0,05 < 0,2940$) maka soal tersebut lolos validitas. Jika hasil menunjukkan sebaliknya maka sudah bisa dipastikan kalau variabel tersebut tidak lolos validitas.

c) Variabel Kepuasan (X3)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_hitung	r_tabel	Keterangan
Kepuasan	X3.1	0,512	0,2940	Valid
	X3.2	0,558	0,2940	Valid
	X3.3	0,553	0,2940	Valid
	X3.4	0,439	0,2940	Valid
	X3.5	0,372	0,2940	Valid
	X3.6	0,388	0,2940	Valid
	X3.7	0,388	0,2940	Valid
	X3.8	0,482	0,2940	Valid
	X3.9	0,447	0,2940	Valid
	X3.10	0,468	0,2940	Valid

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS, diketahui bahwa terdapat 4 soal valid dari soal pernyataan yang disajikan. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n = 45$, $\alpha = 0,05 < 0,2940$) maka soal tersebut lolos validitas. Jika hasil menunjukkan sebaliknya maka sudah bisa dipastikan kalau variabel tersebut tidak lolos validitas.



d) Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_hitung	r_tabel	Keterangan
Kinerja Guru	Y1.1	0,466	0,2940	0,466
	Y1.2	0,384	0,2940	0,384
	Y1.3	0,433	0,2940	0,433
	Y1.4	0,470	0,2940	0,47
	Y1.5	0,378	0,2940	0,378
	Y1.6	0,516	0,2940	0,516
	Y1.7	0,317	0,2940	0,317
	Y1.8	0,373	0,2940	0,373
	Y1.9	0,454	0,2940	0,454
	Y1.10	0,313	0,2940	0,313

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil Uji Validitas dengan SPSS, diketahui bahwa ke-4 item pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan ke-4 item pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n = 45$, $\alpha = 0,050,2940$) maka ke-4 item pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) valid atau sahih. Jadi ke-4 item pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) dapat dilanjutkan uji reliabilitasnya.

3. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas kuesioner digunakan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan Statistik Cronbach Alpha. Kuesioner dikatakan reliabel dan dapat diteima jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Sujarweni, 2014). Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk ketiga variabel pada penelitian ini:

Tabel.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel (indikator)	r_hitung	r_tabel	Keterangan
Motivasi Diri (X1)	0.870	0.6	Reliabel
Etika Profesi Guru (X2)	0.669	0.6	Reliabel
Kepuasan (X3)	0.902	0.6	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0.875	0.6	Reliabel

Berdasarkan uji reabilitas diatas, ditabel 10 menggunakan pendekatan r_{hitung} nya melalui hasil *cronbach's alpha if item deleted/c.a deleted* di SPSS. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa tiap butir soal variabel motivasi (X1), etika profesi guru (X2), kepuasan (X3) nilai *cronbach's alpha if item deleted/c.a deleted* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut lolos uji reabilitas.



4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi dari data primer yang diolah dengan menggunakan program SPSS 22 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil *perhitungan* dengan menggunakan program SPSS Versi 22 for windows, terhadap variabel-variabel yang disebutkan diatas maka dapat diketahui pada hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 10 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	19,025	7,065	2,693	0,010
Motivasi (X1)	0,192	0,252	0,760	0,451
Etika profesi guru(X2)	0,597	0,414	1,443	0,157
Kepuasan (X3)	0,031	0,199	1,154	0,878

Sumber: Output SPSS (2022)

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah variabel motivasi (x_1), etika profesi guru (x_2) dan kepuasan(x_3) bertanda positif terhadap variabel kinerja guru (y).

a) Uji Pengaruh Serempak (Uji F)

Tabel 12: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	63,875	3	21,292	1,291	0,290

Sumber: Output SPSS (2022)

Hasil uji secara simultan (Uji F) diketahui besarnya nilai $F = 1,290$ signifikansi $0,290 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel motivasi (x_1), etika profesi guru (x_2) dan kepuasan(x_3) tidak mempunyai pengaruh dengan variabel kinerja guru(y).

b) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 13 : Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Sig.	α	Hasil	Keterangan
Motivasi (X1)	0,760	0,451	0,05	Ditolak	tidak Signifikan
Etika Profesi guru (X2)	1,443	0,157	0,05	Ditolak	tidak Signifikan



Kepuasan (X3)	0,154	0,878	0,05	Ditolak	tidak Signifikan
---------------	-------	-------	------	---------	---------------------

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan Persamaan dapat dijelaskan hal – hal berikut:

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian regresi yang dilakukan menunjukkan untuk variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi $0,451 > 0,05$ artinya variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis tidak terbukti.

Pengaruh Etika profesi guru terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian regresi yang dilakukan menunjukkan untuk variabel etika profesi guru mempunyai nilai signifikansi $0,157 > 0,05$ artinya variabel etika profesi guru tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru . Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis tidak terbukti.

Pengaruh Kepuasan terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian regresi yang dilakukan menunjukkan untuk variabel kepuasan mempunyai nilai signifikansi $0,878 > 0,05$ artinya variabel kepuasan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis tidak terbukti.

c) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 14 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,294 ^a	0,086	0,019	4,062

Sumber: Output SPSS (2022)

Berdasarkan hasil analisis seperti yang tersaji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted r square*) sebesar 0,019 atau 1,90 %. Hal ini berarti variabel motivasi (x_1), etika profesi guru (x_2) dan kepuasan(x_3) hanya memberikan kontribusinya sebesar 1,90 % terhadap kinerja guru sedangkan sisanya sebesar 8,10 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Motivasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Badan Wakaf Mahad Islam Pekalongan
- 2) Etika profesi guru tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Badan Wakaf Mahad Islam Pekalongan
- 3) Kepuasan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Badan Wakaf Mahad Islam Pekalongan



- 4) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari variabel motivasi, etika profesi guru dan kepuasan terhadap kinerja guru di Yayasan Badan Wakaf Mahad Islam Pekalongan

Hal ini mencerminkan bahwa motivasi, etika profesi guru dan kepuasan tidak mempengaruhi kinerja guru. Kinerja atau kualitas guru tidak selalu karena faktor dari diri pribadi guru tersebut, tapi bisa karena faktor eksternal lain. Faktor eksternal lain seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah yang bersangkutan, pelatihan kompetensi guru yang diikuti, sarana dan prasarana sekolah tersebut dan paling penting yaitu dukungan pemerintah melalui jaminan kesejahteraan melalui tunjangan sertifikasi.

6. References

- Damanik, B. E. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Komitmen Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 178–188.
- Efida, L. (2016). *Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Produktivitas Pendidikan Di Sd Negeri Gugus Vi Kecamatan Sungaitarab*. ALFikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(2), 227. <https://doi.org/10.31958/jaf.v4i2.423>
- Enriko, F. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pembangunan Nagari, 3(2), 39. <https://doi.org/10.30559/jpn.v3i2.102>
- Fauzi, I. (2018). Makna Etika. In I. Fauzi, Etika Profesi Keguruan. (p. 9). Jember: IAIN Jember Press.
- Luthans, Fred. 2006. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Mustofa, A., & Medan, S. A. (2018). Peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah aliyah swasta Aisyiyah Medan. III(02), 104–117.
- Purnowati Riris. 2011. *Pengaruh peran guru dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Silalahi, Ulber. 2009. Silalahi, Ulber. 2009. *Metode penelitian sosial*. Bandung: refika Aditama.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suparlan. M. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Diakses tanggal 20 Desember 2022. <http://blogspot.pendidikan.co.id>.
- Wandi, Z. N., & Nurhafizah, N. (2019). Etika Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1).